

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis kecenderungan alih fungsi lahan pertanian di Kota Gorontalo , dapat diperoleh suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis trend yang telah dilakukan mengenai luas pengalihan lahan dari tahun 2009- 2014 menunjukkan adanya trend positif, hasil trend tersebut searah dengan peningkatan jumlah penduduk, pembangunan perumahan, jumlah industri, PDRB, dan lain sebagainya.
2. Kecenderungan dampak alih fungsi lahan pertanian di Kota Gorontalo mempunyai dampak yang berbeda-beda hal ini dapat dilihat dari beberapa aspek: (1) aspek biotik dapat dilihat pada tahun 2012 Wilayah Provinsi Gorontalo mengalami 36 kali bencana banjir. Kejadian banjir yang terbanyak terjadi di Kabupaten Bone Bolango dan Kabupaten Gorontalo, yakni masing-masing sembilan kali. Sedangkan daerah Kabupaten Pohuwato dan Kota Gorontalo masing-masing tiga kali; (2) aspek abiotik terlihat dari luas lahan pada tahun 2009-2011 yaitu 961 ha, telah terjadi kenaikan luas lahan sawah dari di tahun 2012 dan menurun sampai pada tahun 2014 menjadi 850,4 ha. Luas lahan yang semakin kecil akan berdampak pada petani kecil yang akan beralih profesi menjadi pekerja kasar. (3) aspek ekonomi produksi jagung pada tahun 2012 turun menjadi 165,82 ton. Kemudian turun kembali pada tahun 2013 sebesar 50,2 ton. Sementara itu, pada tahun 2014 terjadi peningkatan produksi jagung yang cukup tajam yaitu mencapai 118,8 ton. Peningkatan produksi yang terjadi pada tahun 2014 lebih disebabkan oleh bertambahnya luas panen. Luas panen jagung meningkat dari 11 hektar pada tahun 2013 menjadi 24 hektar pada tahun 2014.

## 5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Alih fungsi lahan persawahan di Kota Gorontalo lebih cenderung memberikan dampak negatif pada lingkungan dan masyarakat khususnya petani. Sehingga petani perlu melakukan evaluasi terhadap kebijakan pemerintah terkait masalah alih fungsi lahan.
2. Diperlukan adanya kesadaran dan kerja sama dari pihak masyarakat dengan pemerintah dalam mencari solusi dari permasalahan pengalihan lahan di Kota Gorontalo .
3. Diharapkan kepada seluruh petani untuk mempertahankan lahan-lahan pertanian demi ketahanan pangan
4. Diharapkan kepada pemerintah untuk dapat berpihak kepada petani.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alonso, Dkk. 1970. *Peranan Pasar Dalam Proses Alokasi Penggunaan Lahan Berdasarkan Efisiensi*. <http://www.google.com>. Di akses pada 15 September 2013.
- Anonim. 2011. *Sistem Subak Sebagai System Irigasi Masa depan*. <http://www.scribd.com>. Di akses 15 September 2013. Anonim. 2011. *Pengertian*
- Alonso, W. 1970. *Location and Land Use*. Harvard University Press. Cambridge.
- Barlowe, R. 1978. *Land resource Economics*. Prentice-hall. inc, New Jersey. Skala Likert. <http://id.wikipedia.org>. Di akses pada tanggal 24 september 2013.
- Direktorat Pengelolaan Lahan. Jakarta. Chaplin, C.B. 1995. *Kamus lengkap Psikologi*. Grafindo Persada. Jakarta.
- Gibson, Dkk. 1989. *Organisasi dan Manajemen Perilaku*. Rineka cipta. Jakarta.
- Hadi, Dkk. 2000. *Studi Kebutuhan Asuransi Pertanian Pada Pertanian rakyat*. Laporan Penelitian, Pusat Penelitian Sosial Ekonomi Pertanian, Bogor.
- Hanif, M.F. 2008. *Alih Fungsi Tanah Pertanian ke non Pertanian dan Dampaknya Terhadap Pembudidayaan Tanaman Padi dalam Kerangka Ketahanan Pangan (studi di Kecamatan Kepanjen, Kabupaten Malang)*. <http://www.google.com>. Di akses pada tanggal 20 september 2013.
- Isa, I. 2006. *Strategi Pengendalian Alih Fungsi Tanah Pertanian*. Di sampaikan pada Seminar Multifungsi (Multifunctionality Of Agriculture), Litbang Deptan. Bogor.
- Iqbal M, Dkk. 2007. *Strategi Pengendalian Alih Fungsi lahan Pertanian Bertumbuh Pada Partisipasi Masyarakat*. Gramedia Pustaka. Jakarta.
- Irawan, B. 2005. *Konversi Lahan Sawah: Potensi Dampak, Pola Pemanfaatannya, dan Faktor Determinan*. Insist Press. Jakarta.
- Kusmiyati. 2009. *Persepsi petani Terhadap Kebijakan Alih fungsi Lahan Pertanian Ke non pertanian Di Kecamatan Kartasura Kabupaten sukoharjo*. <http://www.google.com>. Di akses pada 15 september 2013.
- Lestari, Tri. 2009. *Konversi Lahan dan Perubahan Taraf Hidup Rumah Tangga Petani*. <http://skpm.ipb.ac.id>. Di akses Pada tanggal 22 april 2009.
- Mulyana, D. 2004. *Ilmu Komunikasi suatu Pengantar*. Rosdakarya. Bandung.
- Mustopa. 2011. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Alih Fungsi Lahan*

- Pertanian di Kabupaten Demak*. <http://www.google.com>. Di Akses pada tanggal 7 Juni 2011.
- Notoatmojo,S. 2005. *Promosi Kesehatan. Teori dan Aplikasinya*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Nasoetion. 2003. *Alih Fungsi Lahan Pertanian di Kota Tegal*. <http://www.blogspot.com>. Di akses Pada tanggal 24 September 2013.
- Nasoetion,L,I, dan J. Winoto. 1996. *Masalah Alih Fungsi Lahan Pertanian dan Dampaknya Terhadap Keberlanjutan Swasembada Pangan*. Puslit Sosial Ekonomi Pertanian Dan ford Foundation. Bogor.
- Pearce,D. W. and R.K.Turner. 1990. *Economics Of natural Resource Environment*. Harvester Wheatsheaf. London
- Rahmat. 1998. *Persepsi Petani Terhadap Kebijakan Pemerintah Daerah Dalam Upaya Pengembangan Agribisnis Sayuran*. Tesis Pascasarjana Institut Pertanian.Bogor.
- Sumaryanto dan T,Sudaryanto. 2005. *Pemahaman Dampak Negative Konversi Lahan Sawah Sebagai Landasan Perumusan Strategi Pengendaliannya*. PSP3-LPPM. Jakarta.
- Santosa ,I Gusti . N. 2011. *Dampak Alih Fungsi Lahan Terhadap Ketahanan Pangan Beras*. <https://www.google.com>. Di akses pada tanggal 7 juli 2011.
- Sudarsono. 1991. *Kenakalan Remaja*. Edisi kedua. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Utomo,Dkk. 1992. *Pembangunan dan Pengendalian Alih Fungsi Lahan*. <http://mirifica.net/wmview>. Di akses Pada tanggal 20 September 2013
- Wibowo,S.C. 1996. *Analisis Pola Konversi Sawah Serta Dampanya Terhadap Produksi Bera* . Badan Litbang Deptan. Jakarta.

## LAMPIRAN

Dokumentasi pengambilan data di kantor DKPPKP

